

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu unsur pendukung pelaksanaan fungsi manajemen dalam sebuah organisasi adalah keberadaan dan kelancaran aktifitas pegawai atau karyawan dalam kegiatan organisasi tersebut. Sistem kepegawaian di pemerintahan atau perusahaan adalah untuk kelancaran tugas organisasi, kelancaran aktifitas administrasi dan menjadi unsur pendukung pelaksanaan fungsi dari manajemen sebuah organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) yang dihasilkan. Hal ini berkaitan dengan penggunaan perangkat keras komputer (*hardware*), program sistem pendukung (*software*), perangkat komunikasi dan internet sebagai sarana pengelolaan informasi.

Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru merupakan sebuah lembaga peradilan tingkat banding yang membawahi 16 peradilan agama meliputi 2 provinsi yakni provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Dimana PTA Pekanbaru memiliki tugas dan fungsi tertentu. Salah satu fungsi manajemen yang dimiliki adalah manajemen kepegawaian, dimana semua data pegawai diolah dengan suatu sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). SIMPEG ini berisikan profil lengkap data pegawai di lingkungan PTA Pekanbaru seperti data pribadi, pangkat, golongan, mutasi dan promosi, pendidikan formal, pendidikan dan latihan, tanda jasa, hukum disiplin, status pegawai, gaji berkala, kunjungan luar negeri, keanggotaan, organisasi, simposium/seminar/panitia dan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai negeri sipil (DP3). Setiap karyawan mempunyai *user id* berdasarkan nomor induk pegawai (NIP) masing-masing dan *password* yang digunakan untuk dapat akses ke sistem tersebut dan melihat data-datanya yang telah diinputkan oleh bagian kepegawaian.

Aplikasi SIMPEG ini dibangun sebagai pengganti dari sistem manual yang dirasakan kurang relevan di era pemerintahan dengan konsep *good governance*. Aplikasi SIMPEG ini memiliki aplikasi turunan yaitu aplikasi SIMPEG E-doc, SIMPEG validasi dan SIMPEG penilaian. SIMPEG E-doc berfungsi untuk menyimpan seluruh dokumen-dokumen pegawai melalui tahap *scanning* data, lalu di *upload* kedalam aplikasi tersebut. SIMPEG validasi berfungsi untuk memvalidasi data yang telah dimasukkan oleh admin. Sedangkan SIMPEG penilaian berfungsi untuk memberikan penilaian dalam bentuk persentase terhadap kelengkapan data SIMPEG.

SIMPEG sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja instansi secara keseluruhan. Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan organisasi.

Hal ini mendorong penulis untuk menganalisis penerimaan sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) pada PTA Pekanbaru. Hal ini penting agar PTA Pekanbaru sebagai pengembang sistem mengetahui bagaimana tanggapan pengguna terhadap sistem informasi kepegawaian sehingga kedepannya dapat dikembangkan sistem informasi yang lebih diterima oleh penggunanya. Analisis tentang penggunaan sistem informasi merupakan satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Evaluasi menjadi penting agar calon pengguna sistem informasi yakin bahwa sistem informasi kepegawaian mampu memenuhi kebutuhan individu dan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Analisis penggunaan sistem ini juga penting agar dapat diketahui bagaimana sebenarnya sikap pengguna sistem terhadap sistem informasi yang digunakan dalam proses data pegawai.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model TAM (*Technological Acceptance Model*). Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut. khususnya dalam hal : *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (dimana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya). Untuk mengetahui tanggapan pengguna diperlukan data-data untuk diolah yang akan digunakan sebagai acuan dalam menganalisis sistem, dimana data-data tersebut akan dikumpulkan dengan menggunakan metode kuisisioner.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap sistem informasi manajemen kepegawaian pada Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Studi Kasus : Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan Studi Kasus : Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dibahas dalam pelaksanaan Kerja praktek ini, meliputi:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan dimensi *perceived ease of use* (PEoU), *perceived usefulness* (PU), *behavioral intention to use* (BIU) dan *attitude*

*toward using (ATU)*

2. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Krejcie-Morgan dengan populasi adalah seluruh pegawai tetap PTA Pekanbaru.
3. Pengolahan data dibantu dengan bantuan SPSS (*statistical product and servicer solutions*) 16.0

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari kerja praktek ini adalah menerapkan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dengan melihat, mengalami dan melaksanakan praktek kerja yang ada di instansi dan untuk mengenal cara kerja dunia nyata.

##### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna tentang kemudahan, kegunaan dalam menggunakan SIMPEG, kecenderungan perilaku untuk menggunakan SIMPEG dan sikap pengguna terhadap penggunaan SIMPEG. Selain itu untuk mengetahui bagaimana bekerja dengan menggunakan SIMPEG sehingga mengetahui bagaimana karyawan bagian kepegawaian selama ini bekerja dengan menggunakan SIMPEG.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kerja praktek ini memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat dari kerja praktek ini adalah :

1. Menjadi acuan bagi pihak instansi dalam pengembangan SIMPEG dimasa yang akan datang
2. Meningkatkan keterampilan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan adopsi teknologi, khususnya teknologi informasi.

3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memfokuskan Kerja Praktek pada masalah yang sama dimasa yang akan datang.

#### **1.6 Waktu dan Tempat Kerja Praktek**

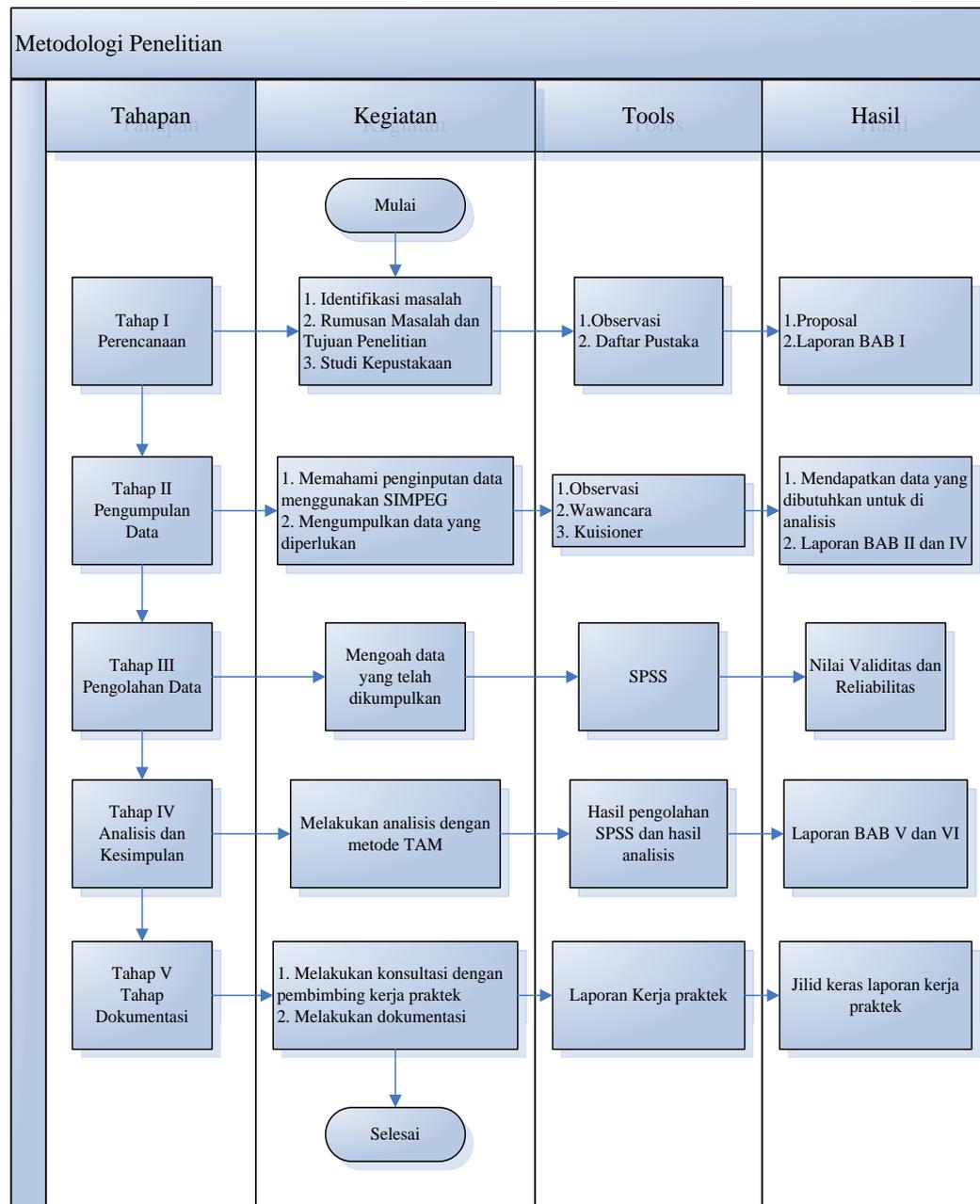
Pelaksanaan kerja praktek akan dilakukan pada :

Waktu : 8 April 2014 sampai dengan 8 Mei 2014

Tempat : Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru jalan Jend. Sudirman  
No. 198 Pekanbaru

#### **1.7 Metodologi Kerja Praktek**

Berikut alur metodologi kerja praktek yang dibuat untuk mempermudah dalam menganalisis sistem informasi manajemen kepegawaian pada Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru :



Gambar 1.1 Metodologi Kerja Praktek

Keterangan gambar :

#### I. Tahap perencanaan

Langkah pertama dalam meneliti adalah menetapkan masalah yang akan dipecahkan. Untuk menghilangkan keragu-raguan, masalah tersebut harus didefinisikan secara jelas. Adapun tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah untuk dipecahkan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keragu-raguan

2. Rumusan masalah dan tujuan penelitian

Setelah masalah diidentifikasi, untuk mendukung pencapaian sasaran kerja praktek, maka selanjutnya dilakukan perumusan masalah, agar permasalahan lebih fokus dan tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya dan penentuan tujuan dari kerja praktek, agar tujuan dalam penulisan lebih terarah.

3. Studi kepustakaan

Kegiatan ini memungkinkan penulis untuk melanjutkan penulisan dalam laporan kerja praktek ini. Karena, dengan melakukan studi pustaka, penulis mendapatkan informasi untuk mendukung penulisan yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

## II. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perencanaan. Setelah data ditentukan maka selanjutnya adalah mengumpulkan data tersebut. Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses penginputan data menggunakan SIMPEG

Kegiatan ini mengharuskan penulis untuk memahami secara lebih rinci tentang proses-proses apa saja yang dilakukan oleh bagian kepegawaian dalam menginputkan data kedalam sistem sehingga akan membantu penulis dalam mengumpulkan data dengan melihat dan menggunakan sistem secara langsung

2. Mengumpulkan data yang diperlukan

Tahap pengumpulan dan pengolahan data ini dilakukan untuk memperoleh bahan penelitian sesuai dengan tujuan kerja praktek yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Dengan melakukan pengamatan terhadap pekerjaan pegawai dalam penggunaan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan mengamati permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bagian kepegawaian yang berhubungan dengan penggunaan SIMPEG tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap sumber-sumber yang terlibat langsung dengan SIMPEG yaitu kasubag kepegawaian bapak Rusli dan para staf kepegawaian.

c. Kuisisioner

Dengan menyebarkan sejumlah angket kepada pengguna untuk mengetahui dan mendapatkan data bagaimana tanggapan pengguna terhadap penggunaan SIMPEG.

III. Tahap pengolahan data

Melakukan uji validitas yaitu sifat kebenaran menurut bahan bukti yang ada dan uji reabilitas yaitu ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Kemudian dilakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan tools SPSS 16.0

IV. Tahap analisis dan kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan inti dari penulisan laporan kerja praktek ini yaitu melakukan analisis terhadap sistem informasi manajemen kepegawaian dengan menggunakan metode TAM. Sebagai *output* dari analisis, akan dibuat hasil analisis dan persentase untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari dari analisis.

V. Tahap dokumentasi

Adapun tahap terakhir dari kerja praktek ini adalah tahap dokumentasi laporan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi terhadap pembimbing kerja praktek

Konsultasi terhadap Pembimbing Kerja praktek sangat diperlukan dalam penulisan laporan untuk mendapatkan masukan-masukan dan ide mengenai hal yang tidak diketahui oleh penulis.

2. Melakukan dokumentasi hasil kerja praktek

Seluruh data yang diperoleh dan telah di analisis, maka hasilnya akan didokumentasikan dalam bentuk sebuah laporan kerja praktek, yang nantinya akan diujikan kembali dihadapan pembimbing.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran singkat mengenai isi laporan kerja praktek ini, penulis akan menjelaskan secara singkat sistematika penyusunannya. Laporan kerja praktek ini dibagi dalam enam bab dan setiap bab dibagi lagi dalam sub-sub bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan kerja praktek, waktu dan tempat kerja praktek dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Profil Instansi**

Bab ini membahas tentang instansi yakni Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru sebagai tempat kerja praktek seperti gambaran umum instansi, sejarah instansi, tugas pokok dan fungsi, serta visi dan misi Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru.

### **Bab III : Tugas Kerja Praktek**

Dalam bab ini penulis menjelaskan uraian tugas kerja praktek, analisis permasalahan, jadwal pengerjaan, serta metode pengerjaan kerja praktek yang digunakan untuk menghasilkan tahapan-tahapan yang harus ditetapkan oleh peneliti dalam proses kerja praktek. Suatu langkah yang sistematis dan terarah akan mendukung penyelesaian kerja praktek.

**Bab IV : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang kerangka dasar teori yang berhubungan dengan yang menjadi dasar pembahasan dalam laporan kerja praktek ini, yang meliputi hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan mencapai teori-teori yang ada hubungannya dengan kerja praktek yang dilaksanakan.

**Bab V : Analisis dan Hasil**

Bab ini berisi tentang pengolahan data, hasil data yang telah diolah dan hasil analisis dari pengolahan data tersebut.

**Bab VI : Penutup**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan atas uraian laporan kerja praktek ini dan memberikan saran-saran yang diperlukan bagi instansi tersebut dan untuk kerja praktek selanjutnya.